

**PERAN DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM
PRODUKSI FILM DOKUMENTER HIV TANPA
DISKRIMINASI**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta



Disusun Oleh:

Gianny Steven Aipassa 19.96.1335

Dosen Pembimbing:

Alvian Alrasid Ajibulloh, S.Ikom., M.I.Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

SKEMA FILMMAKER

**PERAN DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PRODUKSI FILM DOKUMENTER
HIV TANPA DISKRIMINASI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Gianny Steven Aipassa

19.96.1335

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 14 Oktober 2022



Dosen Pembimbing,

Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom

NIK 190302486

PENGESAHAN
SKEMA FILMMAKER
PERAN DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PRODUKSI FILM
DOKUMENTER HIV TANPA DISKRIMINASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Gianny Steven Aipassa

19.96.1335

telah dipertahankan di Dewan Penguji

pada 2 Maret 2023


Nama Penguji

Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK 190302486

Andreas Tri Pamungkas, M.A
NIK 190302522

Kartika Sari Yudaningsar S.I.Kom., M.A
NIK 190302444

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Tanggal 19 Oktober 2022

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom.
NIK 190302125

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Gianni Steven Aipassa
NIM : 19.96.1335
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Sosial
Universitas : Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 12 Januari 2023

Yang menyatakan,

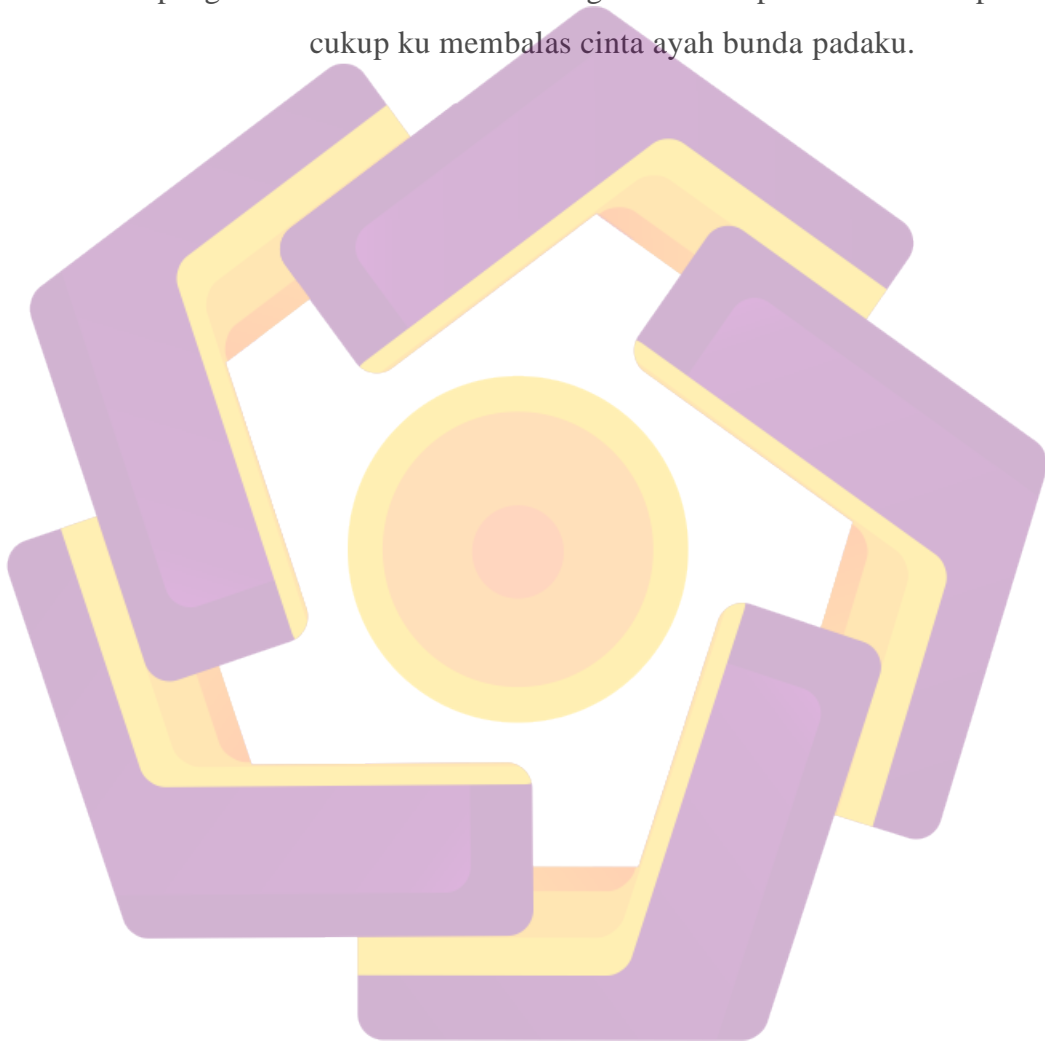


Gianny Steven Aipassa

NIM.19.96.1335

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ayah bunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendoakan dan menyayangiku. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran mengasuhku sampai saat ini. Tak pernah cukup ku membalas cinta ayah bunda padaku.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Peran Director Of Photography Dalam Produksi Film Dokumenter “HIV Tanpa Diskriminasi”* yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta yang memberikan dukungan moral dan semangat kepada seluruh mahasiswanya.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta yang memberikan dukungan moral dan semangat kepada seluruh mahasiswanya.
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta yang memberikan dukungan moral dan semangat kepada seluruh mahasiswanya.
4. Alvian Alrasid Ajibulloh, S. Ikom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing tunggal yang telah bekerja keras dalam memberi bimbingan dan motivasi yang sangat membangun penulisan Skripsi.
5. Samuel Rachmat Subekti. Selaku Direktur Yayasan Victory Plus Yogyakarta serta Ibu Magda selaku Koord Pendukung Sebaya Yayasan Victory Plus Yogyakarta yang memberikan dukungan dan bantuan kepada tim kami.
6. Parid Raida dan Bayu Setiyawan serta Dr. Henny maryanti selaku narasumber yang telah membantu terlaksananya Film Dokumenter “HIV Tanpa Diskriminasi”.

7. Rezki Herman Aipassa, S.Pi dan Noffa Jovita Aipassa serta Dr. Hans Aipassa, kakak Ity, kakak Candra, adek Cerol, adek Adis dan seluruh keluarga besar Aipassa/Kainde/Setyamurti yang senantiasa memberikan dukungan doa, motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada Nashwa, Alfi, Azizah, Rafli, Reza, dan kepada semua teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Sosial 2019 yang sama-sama berjuang dari tahun 2019 menjalani perkuliahan bersama-sama, membuat Skripsi dan selama ini selalu saling mendukung dan mendoakan.
9. Teman-teman Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Teman-teman semua, keluarga besar, dan juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah berkenan memberikan bantuan, dukungan, dan kerjasama yang baik dari awal hingga tersusunnya Skripsi ini dengan baik.

Pada akhirnya penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 Januari
2023



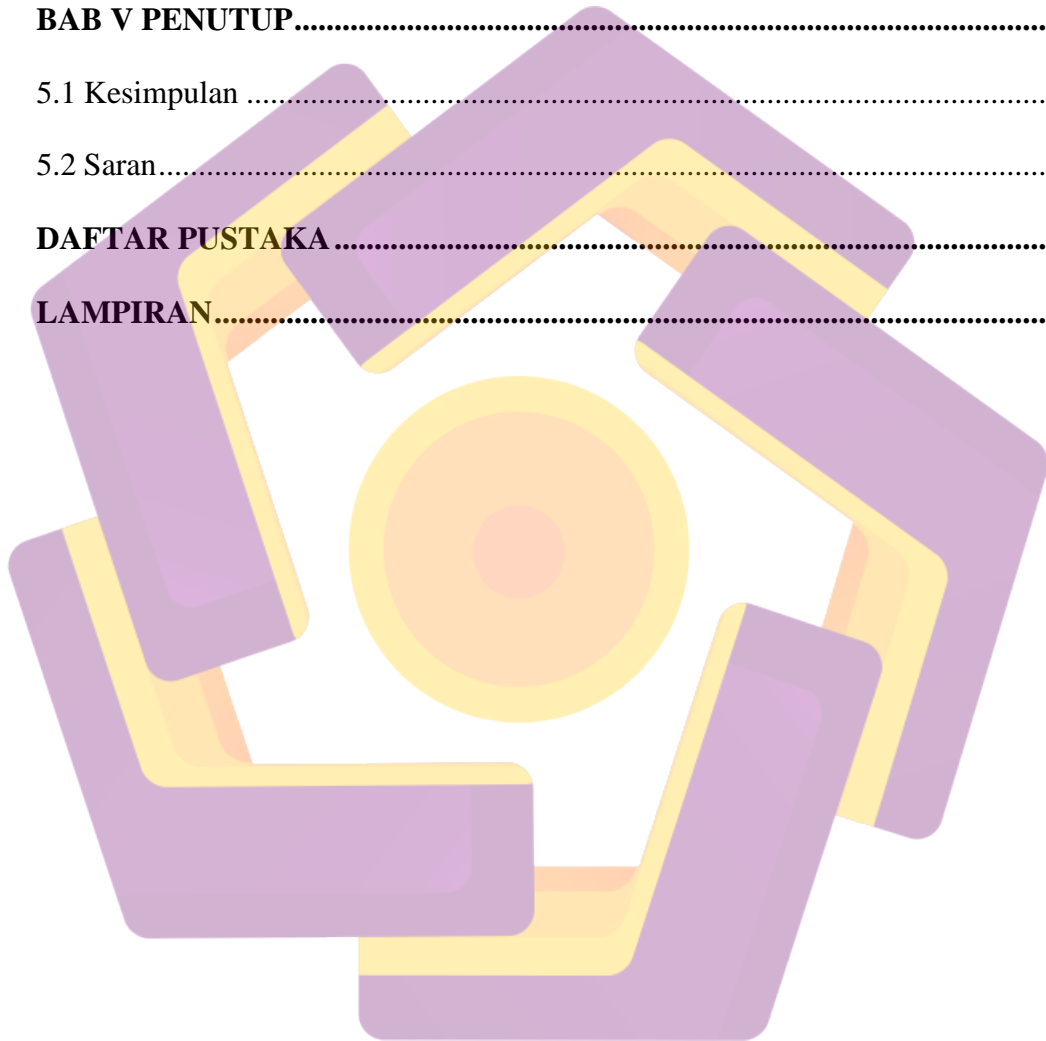
Gianny Steven Aipassa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah.....	4
1.2.1. Fokus Permasalahan.....	4
1.2.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Karya Film Dokumenter.....	4
1.4. Manfaat Karya Film Dokumenter.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Referensi Karya.....	6
2.2. Landasan Teori Karya.....	10
2.2.1. Film.....	10

2.2.2. Film Dokumenter	10
2.2.3. <i>Director of Photography</i>	11
2.2.4. <i>Shot Types</i>	12
2.2.5. <i>Camera Angel</i>	17
2.2.6. <i>Composition</i>	20
2.2.7. <i>Camera Movements</i>	21
BAB III RENCANA PERANCANGAN KARYA	23
3.1. Ide Perancangan	23
3.3.1. Ide Karya.....	23
3.1.2. Inovasi Karya	24
3.2. Sasaran Karya/Audiens	28
3.3. Strategi Promosi dan Distribusi Karya.....	29
BAB IV ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA	33
4.1. Deskripsi Karya.....	33
4.1.1. Film Statement	33
4.1.2. Jenis Dokumenter dan Duras	33
4.2.1. Deskripsi Tugas.....	33
4.2.2. Penerapan <i>Camera Angel</i> dan Teknik <i>Shooting</i>	34
4.2.3. Penerapan <i>Camera Movements</i> dan <i>Shot Types</i>	37
4.2.4. Memastikan <i>Shot</i> Sesuai <i>Storyboard</i>	40
4.2.5. Penataan Lokasi	41
4.2.6. Pengambilan Gambar <i>Footage</i>	42
4.2.7 Pengambilan Gambar Wawancara	46
4.2. Uraian Pelaporan.....	47

4.3. Hasil Produksi	47
4.3.1. Evaluasi	47
4.3.2 Kendala dan Pemecahan Masalah	48
4.3.3 Pemecahan Masalah	49
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Screenshot Bumper Judul Film Dokumenter	7
Gambar 2.2. Screenshot Bumper Judul Film Dokumenter	8
Gambar 2.3. Screenshot Bumper Judul Film Dokumenter	9
Gambar 2.4. Screenshot Buku Renita	10
Gambar 2.2.1. <i>Extreme Long Shot</i>	13
Gambar 2.2.2. <i>Long Shot</i>	13
Gambar 2.2.3. <i>Full shot</i>	13
Gambar 2.2.4. <i>Knee shot</i>	14
Gambar 2.2.5. <i>Waist shot / Medium shot</i>	14
Gambar 2.2.6. <i>Medium close up</i>	15
Gambar 2.2.7. <i>Medium close up</i>	15
Gambar 2.2.8. <i>Big close up</i>	15
Gambar 2.2.9. <i>Extreme close up</i>	16
Gambar 2.2.10. <i>Cut in</i>	16
Gambar 2.2.11. <i>Bird,s eye view</i>	17
Gambar 2.2.12. <i>High angel</i>	18
Gambar 2.2.13. <i>Eye level</i>	18
Gambar 2.2.14. <i>Low angel</i>	19
Gambar 2.2.15. <i>Canted angel</i>	19
Gambar 3.1. <i>Camera Movement Pedestal</i>	27
Gambar 3.2. <i>Camera Movement Tracking</i>	27
Gambar 3.3. Bagian depan <i>Auditorium IFI</i>	30
Gambar 3.4. Bagian dalam <i>Auditorium IFI</i>	31
Gambar 3.5. Bagian belakang <i>Auditorium IFI</i>	31
Gambar 4.1 <i>Footage Bird eye view</i>	34
Gambar 4.2. <i>Footage Bird eye view</i>	34
Gambar 4.3. <i>Footage high angle</i>	35
Gambar 4.4. <i>Footage high angle</i>	35
Gambar 4.5. <i>Footage eye level</i>	36

Gambar 4.6. <i>Footage eye level</i>	36
Gambar 4.7. <i>Footage low angle</i>	37
Gambar 4.8. <i>Footage low angle</i>	37
Gambar 4.9. <i>Footage Kos Aid</i>	38
Gambar 4.10. <i>Footage Kos Aid</i>	38
Gambar 4.11. <i>Footage Kos Aid</i>	38
Gambar 4.12. <i>Footage Kos Aid</i>	38
Gambar 4.13. <i>Footage Drone</i>	39
Gambar 4.14. <i>Footage Drone</i>	39
Gambar 4.15. <i>Footage Aid</i>	40
Gambar 4.16. <i>Footage Aid</i>	40
Gambar 4.17. <i>Storyboard “HIV Tanpa Diskriminasi</i>	41
Gambar 4.18. <i>Penataan Lokasi Kos Aid</i>	41
Gambar 4.19. <i>Penataan Lokasi Studio Koi 5</i>	41
Gambar 4.20. <i>Ilustrasi Pergerakan Kamera Tracking, Pan, Tilting</i>	42
Gambar 4.21. <i>Ilustrasi Shot types</i>	42
Gambar 4.23. <i>Wawancara dengan Aid</i>	44
Gambar 4.24. <i>Wawancara dengan Bayu</i>	45
Gambar 4.25 <i>Wawancara dengan Dr. Henny</i>	46
Gambar 4.26 <i>Promosi poster “HIV Tanpa Diskriminasi” via Instagram</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Tautan karya website media sosial *Google drive*.....
2. Naskah
3. *Storyline*
4. *Storyboard*
5. *Premis, logline dan synopsis*
6. *Shot-list*
7. Daftar narasumber dan deskripsi profil narasumber
8. Daftar lokasi dan daftar pertanyaan untuk narasumber
9. Rencana anggaran
10. Kebutuhan peralatan
11. Daftar kru
12. Analisis riset
13. Laporan keuangan
14. *Timeline*
15. Transkrip wawancara
16. Dokumentasi
17. Surat izin syuting/ wawancara
18. Bukti Hak Kekayaan Intelektual

ABSTRAK

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki pengidap HIV/AIDS yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Salah satu masalah paling besar di dalamnya adalah persoalan stigma dan diskriminasi terhadap positif HIV. Parid Raida, merupakan seorang ODHIV yang dimana membagikan pengalaman dan edukasi perihal HIV di akun sosial media dengan 25,7 ribu *followers* Tiktok nama akun @ayiid95. Film dokumenter yang berjudul “HIV tanpa diskriminasi” ini berawal dari ketertarikan akan topik sosial di masyarakat khususnya yang terkena penyakit HIV dan diskriminasi oleh lingkungan. Pembuatan karya tugas akhir film dokumenter ini berlandaskan teori film, film dokumenter, *director of photography*. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan riset dengan metode wawancara, observasi dan studi pustaka. Film dokumenter “HIV Tanpa Diskriminasi ” menonjolkan sosok Parid Raida dan Bayu Setiawan dalam menceritakan pengalaman mereka mengenai diskriminasi yang dirasakan. Sebagai *director of photography* penulis merancang segala persiapan syuting dari segi visual, mengatur komposisi gambar, pergerakan kamera, jarak pengambilan, teknik pengambilan dan sudut pengambilan gambar yang disatukan menjadi sebuah visual yang terkesan memberikan informasi dan edukasi.

Kata Kunci: HIV, Diskriminasi, Film Dokumenter, *Direct of Photography*

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries with HIV/AIDS sufferers which continues to increase from year to year. Based on data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, one of the biggest problems in it is the issue of stigma and discrimination against HIV positive people. Parid Raida, is an PLHIV who shares experiences and education about HIV on social media accounts with 25.7 thousand Tiktok followers, account name @ayiid95. The documentary film entitled "HIV without discrimination" was started from an interest in social topics in society, especially those affected by HIV disease and discriminated against by the environment. The making of this documentary film final project is based on film theory, documentary film, director of photography. In the process of collecting data, the authors conducted research using interviews, observation and literature study. The documentary "HIV Without Discrimination" features the figures of Parid Raida and Bayu Setiawan in telling their experiences of perceived discrimination. As director of photography, the author designs all shooting preparations from a visual perspective, arranges image composition, camera movement, shooting distance, shooting techniques and shooting angles which are put together into a visual that seems to provide information and education.

Keywords: HIV, Discrimination, Documentary Films, Direct of Photography